

PERAN *FINANCIAL CAPABILITY* DAN *FINANCIAL SECURITY* DALAM MENINGKATKAN *FINANCIAL SATISFACTION* PEMILIK UMKM SEKTOR PARIWISATA DI MADURA

Mayada Pasha Umairoh, M. Boy Singgih Gitayuda, Purnamawati

Universitas Trunojoyo Madura

Corresponding Author: mayadapasha27@gmail.com

Keywords

Financial Capability

Financial Security

Financial Satisfaction

MSME

Article history

Received November 2023

Revised April 2024

Accepted April 2024

ABSTRACT

This article discusses the roles of financial capability and financial security in enhancing the financial satisfaction of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the tourism sector in the Madura Region. Tourism in Madura holds significant economic potential, with MSMEs playing a crucial role in local economic development. Financial satisfaction serves as a subjective indicator of an individual's financial well-being. This study employs a descriptive approach using a quantitative method. The results of multiple linear regression analysis indicate that both financial capability and financial security exert a positive and significant influence on financial satisfaction. These findings substantiate the research hypothesis and underscore the importance of enhancing financial capability and financial security among tourism MSME owners in Madura. They offer valuable insights for MSME owners, local governments, educational institutions, and other stakeholders, facilitating the support of growth in the tourism sector MSMEs in Madura.

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran yang sangat krusial dalam pembangunan daerah sebagai sektor ekonomi yang strategis. Di daerah madura, potensi pariwisata yang kaya akan keindahan alam, budaya dan tradisi lokal telah memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.. Khususnya UMKM disektor pariwisata memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan membantu mengatasi masalah pengangguran. Dalam menghadapi persaingan dan tantangan dalam sektor pariwisata, pemilik UMKM di Madura perlu memiliki kemampuan keuangan (*financial capability*) yang memadai untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Kemampuan finansial memiliki peranan krusial dalam kemajuan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Namun, banyak UMKM di Indonesia menghadapi hambatan dalam mendapatkan akses pendanaan serta kesulitan dalam mengarahkan perhatian dan pengembangan

usaha, disebabkan oleh kendala dalam mengelola aspek keuangan. (Samuel P.D. Anantadjaya et al., 2023)

Kemampuan finansial mengacu pada tindakan individu dalam mengelola aspek keuangan, melibatkan pengaturan keuangan, pengambilan keputusan terkait keuangan, serta tingkat kesadaran terhadap permasalahan finansial. (Amaliyah & Nugroho, 2022). *Financial capability* diadaptasi dari hubungan antara individu dan realitas sosial mereka. Institusi tempat milenial beraktifitas membentuk kemampuan dan perilaku finansial mereka. Selain itu keamanan finansial (*financial security*) juga memegang peran penting dalam mempengaruhi kepuasan finansial pemilik UMKM.

Keamanan finansial merujuk pada situasi dimana seseorang memiliki pendapatan yang stabil yang stabil atau memiliki aset yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekarang dan di masa yang akan datang. Ini melibatkan kemampuan untuk menjaga keseimbangan keuangan, antisipasi terhadap arus kas masa depan, serta ketahanan terhadap tantangan finansial, termasuk stabilitas pekerjaan. (Gilbert Fernaldy Tjandra, 2022) *Financial security* mencakup faktor-faktor seperti cadangan dana darurat, perlindungan asuransi, dan stabilitas keuangan yang dapat memberikan rasa aman dan keyakinan dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit.

Meningkatkan kepuasan finansial pemilik UMKM pariwisata di Madura merupakan tujuan yang penting dalam mengembangkan sektor ini secara berkelanjutan. Kepuasan dalam kehidupan dunia bisa diukur melalui beragam cara yang bervariasi bagi tiap individu. Dalam ranah finansial, rasa bahagia dalam hidup bisa dirasakan ketika seseorang mencapai *Financial Satisfaction* (Wahab et al., 2019) Dalam konteks ini, penelitian mengenai peran *financial capability* dan *financial security* dalam meningkatkan *financial satisfaction* pemilik UMKM di Madura memiliki relevansi yang tinggi. Melalui pemahaman mendalam tentang bagaimana *financial capability* dan *financial security* berkontribusi terhadap kepuasan finansial, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM pariwisata. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga kepada pemilik UMKM, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang program-program pendidikan dan dukungan yang tepat untuk memajukan pertumbuhan UMKM di sektor pariwisata di wilayah Madura.

LANDASAN TEORI

Teori yang menjadi dasar untuk konsep *financial satisfaction* adalah *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Teori ini menjadi landasan individu dalam

mempertimbangkan informasi untuk tindakan tertentu, terutama dalam aspek keuangan. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu akan mencerminkan niatan mereka secara sadar. (Rusdini, 2021). Teori ini awalnya diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1985. TPB sebenarnya merupakan pengembangan dari "*Theory of Reasoned Action*" yang pertama kali diperkenalkan oleh Fish dan Ajzen, sebagaimana dijelaskan dalam (Ubaidillah, 2019)

TPB menjelaskan bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh konsep kontrol yang dimiliki oleh setiap orang (Ajzen, 1991). Financial management behavior merujuk pada keterampilan seseorang dalam merencanakan, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangan mereka sehari-hari. (Wulandari, 2020)

***Financial Capability* (Kemampuan Keuangan)**

Tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan pemilik UMKM Indonesia seringkali menjadi hambatan dalam mengelola keuangan dengan efektif. Studi oleh Nugroho dan Aryani (2018) di Yogyakarta menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan keuangan dapat meningkatkan *financial capability* pemilik UMKM. Pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan investasi dapat membantu pemilik UMKM membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. (C. Wijaya & Pamungkas, 2021)

Kemampuan keuangan (*financial capability*) merujuk kepada tindakan individu dalam mengelola aspek-aspek keuangan, termasuk pengaturan keuangan, pengambilan keputusan finansial, dan tingkat kesadaran mereka terhadap isu-isu keuangan. Kemampuan keuangan tidak hanya mencerminkan perilaku finansial yang berasal dari individu itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan realitas sosial sekitarnya. Institusi di mana milenial berinteraksi memainkan peran penting dalam membentuk kemampuan dan perilaku keuangan mereka. (Amaliyah & Nugroho, 2022)

***Financial Security* (Keamanan Keuangan)**

Keamanan finansial merujuk kepada situasi di mana seseorang memiliki pendapatan yang stabil atau sumber daya lainnya yang mencukupi kebutuhan kehidupan sekarang dan juga di masa depan nanti. Ini mencakup kemampuan untuk menjaga keterlaksanaan keuangan yang berkelanjutan, harapan terhadap arus kas masa depan yang aman dari sumber-sumber seperti pekerjaan atau pendapatan (Gilbert Fernaldy Tjandra, 2022).

***Financial Satisfaction* (Kepuasan Keuangan)**

Kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) adalah indikator subjektif dari kesejahteraan finansial, mencerminkan tingkat kepuasan yang individu rasakan

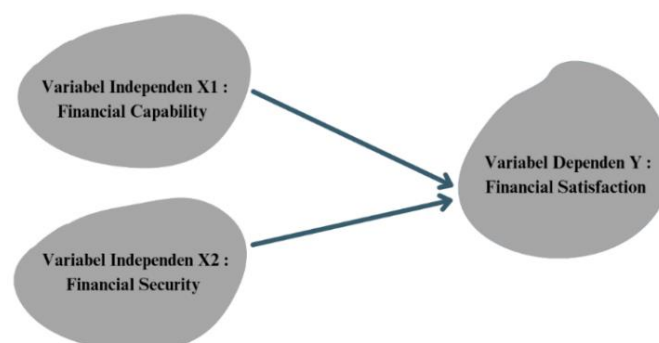
dalam kaitannya dengan berbagai aspek situasi finansial mereka. Tingkat kebahagiaan seseorang akan meningkat seiring dengan peningkatan kepuasan terhadap kondisi keuangan pribadi mereka (*financial satisfaction*). (Khasanah & Djazuli, 2021).

Financial satisfaction pemilik UMKM di Indonesia juga berkaitan dengan faktor psikologis dan emosional. Penelitian oleh Haryanto et al. (2019) di Jawa Tengah menunjukkan bahwa tingkat kepuasan keuangan dipengaruhi oleh persepsi pemilik UMKM terhadap stabilitas pendapatan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keberhasilan dalam mengelola keuangan dan memiliki perlindungan finansial yang memadai dapat berkontribusi positif terhadap tingkat kepuasan ini. (Rusdini, 2021). Menurut penelitian oleh Hira dan Mugenda (1999), kepuasan finansial adalah konsep umum yang digunakan untuk memprediksi kepuasan dalam hidup, yang mencerminkan tingkat kesejahteraan yang dirasakan secara subjektif. Kepuasan finansial melibatkan penilaian subjektif tentang kondisi keuangan yang dapat dianggap memuaskan atau tidak memuaskan tingkat kesejahteraan subjektif. (Santoso, 2017).

UMKM

UMKM memiliki peran yang begitu besar dalam perekonomian Indonesia.. Pemerintah Indonesia telah merumuskan berbagai definisi UMKM, yang mencakup aspek seperti jumlah aset, omzet, dan jumlah pekerja. Definisi ini digunakan untuk mengklasifikasikan apakah suatu bisnis dapat dikategorikan sebagai UMKM (03/Per/M.KUKM/III/2008, 2011). UMKM menjalankan peran yang penting dalam ekonomi Indonesia. Mereka menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan distribusi pendapatan (Wibowo, 2021)

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep

Sumber : Penulis 2023

Hipotesis Penelitian

- H1: Terdapat hubungan positif antara tingkat *financial capability* pemilik UMKM sektor pariwisata di daerah Madura dengan tingkat *financial satisfaction* yang dirasakan oleh mereka.
- H2: Terdapat hubungan positif antara tingkat *financial security* pemilik UMKM sektor pariwisata di daerah Madura dengan tingkat *financial satisfaction* yang dirasakan oleh mereka.
- H3: Terdapat pengaruh atau hubungan bersama-sama pada *financial capability* dan *financial security* terhadap *financial satisfaction* pemilik UMKM sektor pariwisata di daerah Madura

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif, yakni pendekatan yang menitikberatkan pada akuisisi data dalam angka dan statistik guna menguji hipotesis serta mengungkapkan korelasi antara berbagai variabel (Sugiyono, 2017). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci tentang peran *financial capability* dan *financial security* dalam meningkatkan *financial satisfaction* pemilik UMKM sektor pariwisata di Daerah Madura. Populasi yang digunakan yaitu UMKM di Daerah Madura. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu UMKM yang berjualan disekitar pesisir Madura. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, yang merupakan jenis teknik non-probability sampling.

Jurnal yang berjudul "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif" oleh Moleong, L. J. (2017). Metode pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam rangkaian penelitian yang mencakup pengumpulan, pengaturan, dan analisis data. Pada penelitian ini, data didapatkan dengan penggunaan kuisisioner, observasi, dan wawancara. Dan pada saat analisis data, digunakan metode statistik deskriptif untuk merangkum data secara singkat, dan juga dilakukan analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan alat analisis SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuan utama dari analisis regresi linear berganda, sesuai dengan Ghazali (2018), adalah untuk mengukur arah dan juga kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel X atau bebas dan satu variabel Y atau terikat (T. Wijaya et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas, didapatkan bahwa r yang dihitung $\geq r$ tabel yang telah ditetapkan sebesar 0.2352. Hasil tersebut mengartikan bahwa variabel yang sedang diuji memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan temuan ini mendukung keyakinan

bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini sah dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dianggap valid, sehingga temuan-temuan dalam penelitian ini dapat diandalkan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang lebih kuat

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas memakai metode Cronbach's alpha menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi untuk setiap variabel yang diuji. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu X1 ($\alpha = 0.827$), X2 ($\alpha = 0.898$), dan Y ($\alpha = 0.957$), memiliki reliabilitas yang kuat. Hal ini menggambarkan bahwa alat ukur yang dipakai dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas ini memberikan dukungan yang kuat terhadap kejelasan variabel pengukuran dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

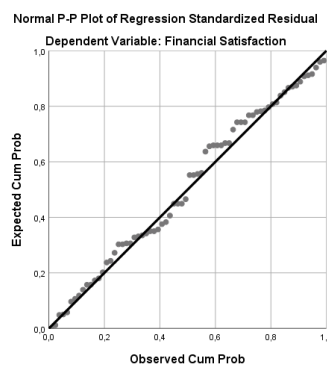
Menurut (Ghozali, 2018) pengujian normalitas digunakan sebagai mengevaluasi apakah didalam model regresi, distribusi dari variabel bebas dan terikatnya mengikuti distribusi yang normal atau tidak normal. Dibawah ini merupakan hasil pengujian normalitas:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Penulis 2023

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber : Penulis 2023

Uji normalitas pada data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sehingga diketahui pada Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi data mengikuti distribusi normal. P-value dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200, melebihi tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.05. Selain itu, dari pemeriksaan Tabel 2, ditemukan bahwa residu terstandar tersebar secara merata di sekitar garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi klasik uji normalitas terpenuhi, dan data penelitian memiliki distribusi yang mendekati normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas ini mendukung penggunaan metode analisis statistik yang memerlukan asumsi distribusi normal pada data.

Uji Multikolinearitas

Uji tersebut bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen (Nanincova, 2018). Hasil uji di atas menunjukkan nilai (VIF) untuk setiap variabel independen berada di bawah angka 10, yang mengartikan bahwa tidak muncul tanda multikolinearitas yang signifikan dalam regresi ini. Selain itu, nilai toleransi mendekati 1 menggambarkan bahwa setiap variabel bebas memiliki kontribusi yang unik dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan demikian, asumsi klasik uji analisis multikolinearitas terpenuhi, dan hal ini menyatakan bahwa regresi yang dilakukan dapat diandalkan dalam menginterpretasikan hubungan antara variabel- variabel independen atau X dan variabel dependen atau Y.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

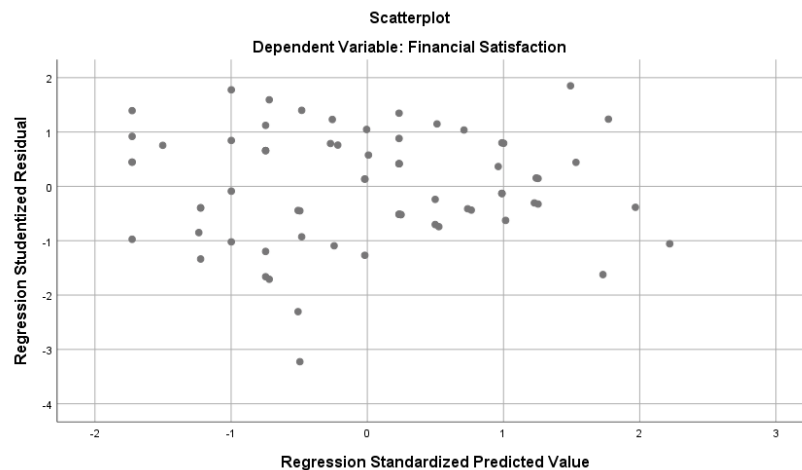
Model	Tolerance	VIF
<i>Financial Capability</i>	0,827	1,209
<i>Financial Satisfaction</i>	0,827	1,209

Sumber: Penulis (2023)

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji dalam tabel menunjukkan bahwa residu tersebar secara ter-acak dan tidak membentuk pola yang bisa dilihat dengan jelas di atas atau di bawah garis 0 pada sumbu Y. Ini mengartikan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang berarti varians residual tetap konstan di seluruh rentang nilai independen. Dengan kata lain, tidak muncul tanda heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Temuan ini menguatkan validitas analisis regresi dan kesesuaian model dengan data yang digunakan.

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : penulis 2023

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan korelasi antara satu variabel Y dengan dua atau lebih variabel X. Pada hasil analisis regresi yang disajikan dalam artikel ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu "*Financial Capability*" dan "*Financial Security*," yang mempengaruhi variabel dependen. Hasil output dari SPSS menunjukkan koefisien regresi unstandar (*Unstandardized Coefficients*) untuk kedua variabel independen.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	13,836	1,603
	<i>Financial Capability</i>	0,391	0,094
	<i>Financial Security</i>	0,371	0,175

Sumber : Penulis 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika persamaan pada regresi linear berganda yang dihasilkan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 13,836 + 0,391X_1 + 0,371X_2 + e$$

Penjelasan :

$Y = \text{Financial Satisfaction}$

$X_1 = \text{Financial Capability}$

$X_2 = \text{Financial Security}$

a adalah konstanta yang menunjukkan nilai Y ketika X1 dan X2 bernilai 0.

b1 = Koefisien regresi pada *Financial Capability*

b2 : Koefisien regresi pada *Financial Security*

e : Kesalahan acak (error).

Interpretasi dari persamaan tersebut yakni:

1. Nilai konstanta sebesar 13.836 mengindikasikan bahwa ketika *financial capability* dan *financial security* bernilai nol, *financial satisfaction* akan memiliki nilai sekitar 13.836.
2. Koefisien *financial capability* sebesar 0.391 menggambarkan bahwa jika *financial capability* meningkat, *financial satisfaction* akan mengalami peningkatan yaitu 0.531, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.
3. Koefisien *financial security* sebesar 0.371 menunjukkan bahwa jika *financial security* meningkat, maka *financial satisfaction* meningkat sebesar 0.371, dengan pernyataan bahwa variabel independen lainnya tidak berubah.

Selanjutnya menguji signifikansi dari masing-masing koefisien regresi untuk menentukan apakah variabel independen tersebut secara signifikan memengaruhi variabel dependen.

Uji F

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	166,844	2	83,422	17,547	,000 ^b
1 Residual	318,527	67	4,754		
Total	485,371	69			

Sumber : Penulis 2023

Hasil perhitungan dari data kuisioner menggunakan uji F pada tabel di atas mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini terlihat dari statistik F yang mencapai 17.547 dengan signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Nilai F yang tinggi dan signifikansi yang rendah menunjukkan bahwa setidaknya satu variabel bebas memiliki dampak terhadap variabel tergantung. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang diterapkan memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa R-squared (R^2) sekitar 0.344, yang berarti sekitar 34.4% Variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Ini menandakan kemampuan model penelitian untuk menjelaskan mayoritas variasi dalam variabel dependen, meskipun faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model juga memengaruhi variabel dependen. Hasil (R^2) yang signifikan ini mendukung kecocokan model regresi dan relevansi variabel independen yang diterapkan pada penelitian ini dalam menjelaskan fenomena yang diamati. Semakin tinggi nilai (R^2), Semakin efektif model dalam menguraikan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	0,344	0,324	2,180

Sumber : Penulis 2023

Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa ada dua variabel independen yang memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen.

1. Variabel *financial capability* mempunyai nilai t hitung sebesar 4.145, yang jauh melebihi nilai t tabel sebesar 0.2352. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pengaruh *financial capability* kepada *financial satisfaction*, dan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik (t hitung \geq t tabel). Disamping itu, nilai p-value untuk *financial capability* adalah 0.000, yang juga lebih kecil dari tingkat signifikansi umumnya ditetapkan (0.05). Jadi, dapat disimpulkan *financial capability* berperan secara signifikan dalam *financial satisfaction*.
2. Variabel *financial security* memiliki t hitung sebesar 2.123, yang melebihi nilai t tabel (0.2352), menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pengaruh *financial security* terhadap *financial satisfaction*. Meskipun demikian, nilai p-value untuk *financial security* adalah 0.037, yang kurang dari tingkat signifikansi 0.05. Meskipun pengaruh *financial security* dianggap signifikan dalam konteks penelitian ini, tingkat signifikansi ini mungkin lebih rendah dibandingkan dengan variabel lainnya. Hasil ini memberikan dukungan yang kuat terhadap hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "*Financial Capability*" dan "*Financial Security*" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,836	1,603		8,630	0,000
1 <i>Financial Capability</i>	0,391	0,094	0,451	4,145	0,000
<i>Financial Security</i>	0,371	0,175	0,231	2,123	0,037

Sumber : Penulis 2023

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *financial capability* dan *financial security* memiliki peran penting dalam meningkatkan *financial satisfaction* pemilik UMKM sektor pariwisata di Madura. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hubungan positif antara *financial capability*, *financial security*, dan *financial satisfaction*. Sekitar 34.4% variasi dalam *financial satisfaction* dapat diterangkan oleh kedua variabel bebas.

Implikasi dari penelitian ini adalah pengembangan kemampuan keuangan dan keamanan finansial menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM sektor pariwisata di Madura. Oleh karena itu, program pendidikan dan dukungan yang fokus pada peningkatan *financial capability* dan *financial security* perlu diimplementasikan. Hal ini akan membantu pemilik UMKM meningkatkan kepuasan finansial mereka, menciptakan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengatasi tantangan pengangguran. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan stakeholder terkait lainnya dalam pengembangan kebijakan dan program yang relevan untuk mendukung UMKM sektor pariwisata di Madura.

SARAN

Penelitian masa depan disarankan untuk lebih mendalam dalam menganalisis faktor-faktor psikologis dan emosional yang memengaruhi *financial satisfaction* pemilik UMKM. Selain itu, lebih banyak penelitian lapangan dan studi kasus di berbagai wilayah pariwisata Indonesia dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang peran *financial capability* dan *financial security* dalam pertumbuhan sektor UMKM pariwisata.

Daftar Pustaka

- 03/Per/M.KUKM/III/2008, P. M. K. dan U. N. (2011). *Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 03/Per/M.KUKM/III/2008*. 1–12.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior*. 5978(December 1991). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amaliyah, E. D. E., & Nugroho, B. S. (2022). Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as Intervening Variable. *Admisi dan Bisnis*, 23(1), 57–70. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Cet. VII; Diponegoro: Universitas Diponegoro*
- Gilbert Fernaldy Tjandra, S. W. (2022). *Pengaruh Keamanan Finansial, Minat Dalam Masalah Keuangan, Kebutuhan Tabungan Untuk Berjaga-Jaga, Dan Gaya Pengambilan Keputusan Terhadap Aktivitas Perdagangan Investor Retail Di Pasar Modal Selama Pandemi Covid-19*. 04(02), 369–377.
- Khasanah, B., & Djazuli, A. (2021). Determinan Financial Satisfaction (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Nganjuk). *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, 1–18.
- Moleong, Lexy J, (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nanincova, N. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880>
- Rusdini, D. A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction pada Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 182.
- Samuel P.D. Anantadjaya, Irma M. Nawangwulan, Candra, E., Rahmatya Widyaswati, & Achmad Choerudin. (2023). Pengaruh Financial Capabilities, Networking Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Sukabumi Melalui Intellectual Capital. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 16–32. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.131>
- Santoso, S. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Satisfaction Pada Masyarakat Di Kota Makassar. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

- Sugiyono, (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Ubaidillah, M. S. (2019). *Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*.
- Wahab, A., Aprilla, I. R., & Mulia, A. (2019). Determinan Kepuasan Keuangan Pelaku Umkm. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 138. <https://doi.org/10.24252/assets.v9i2.13127>
- Wibowo, A. P. S. (2021). Penguatan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Undang-Undang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study case in Pangandaran*, 2(1), 56-61.
- Wijaya, C., & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Financial Capability Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 308. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11874>
- Wijaya, T., Sugara, K., Multi, S., & Palembang, D. (2020). *Pengaruh Income, Financial Attitude, Dan Financial Behaviour Terhadap Financial Satisfaction*. *Ciastech*, 11-20.
- Wulandari, W. S. & S. (2020). *Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi*. 4(1), 15-23.